

## HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MASA COVID 19 DI SMA NEGERI 7 SINGKAWANG

Florensia Fatmawani<sup>1</sup>, Liliek Fauziah<sup>2\*</sup>, Yuliani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Kesehatan Immanuel

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 161, Bandung - 40234

Email: [helimezhar@gmail.com](mailto:helimezhar@gmail.com)

### ABSTRAK

Proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Singkawang selama pandemi periode Juli 2020 hingga Juni 2021 dilakukan pembelajaran daring, Selama pembelajarandaring terjadi penurunan prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh faktor *gadget*, kuota yang mahal dan faktor jaringan internet tidak memadai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan prestasi belajar siswa pada masa covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*, populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas 12 dan jumlah sampel sebanyak 145 responden dengan teknik *random sampling*. Analisa data menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari setengah responden (56.8%) menilai pembelajaran daring tidak efektif dan lebih dari setengah responden (70.3 %) prestasi belajar dengan kategori baik. Hasil uji *Spearman Rank* didapatkan nilai ( $p\ value = 0,000 < 0,005$  dan  $r = 0,378$ ) maka terdapat hubungan yang lemah antara pembelajaran daring dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Singkawang. Pembelajaran daring menjadi tidak efektif karena disebabkan beberapa faktor yaitu jaringan internet yang lambat, harga kuota internet mahal, perilaku siswa sulit dipantau sehingga menjadi tidak aktif dalam pembelajaran. Diharapkan pihak sekolah dan keluarga untuk bekerjasama meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih efektif.

**Kata kunci:** Pembelajaran daring, Prestasi belajar, Siswa

### ABSTRACT

*The learning process at SMA Negeri 7 Singkawang during the pandemic period July 2020 to June 2021 carried out online learning. During online learning there was a decline in student achievement caused by gadgets, expensive quotas and inadequate internet network factors. The purpose of this study was to determine the relationship between online learning and student achievement during the covid 19 period. This study is a quantitative study using a descriptive correlative design with a cross sectional approach, the population in this study was grade 12 students and the number of samples was 145 respondents with random sampling technique. Data analysis using Spearman Rank test. The results showed that more than half of the respondents (56.8%) considered online learning to be ineffective and more than half of the respondents (70.3%) had good learning achievement. The results of the Spearman Rank test obtained a value ( $p\ value = 0.000 < 0.005$  and  $r = 0.378$ ) so that  $H_a$  is accepted, then there is a weak relationship between online learning and student achievement at SMA Negeri 7 Singkawang. Online learning becomes ineffective because it is caused by several factors, namely slow internet network, expensive internet quota prices, student behavior is difficult to monitor so they become inactive in learning. It is hoped that the school and family will work together to improve student learning achievement to be more effective.*

Keywords: online learning, learning achievement, students



## **PENDAHULUAN**

Kalimantan Barat menjadi provinsi pertama di Kalimantan yang terdampak pandemi Corona Virus Disease-2019 (covid-19) pada 12 Maret hingga 27 Desember 2020, terdapat 3.039 kasus positif yang terdiri dari 381 kasus yang masih dirawat, sementara 2.627 kasus dinyatakan sembuh dan 31 kasus dinyatakan meninggal (tingkat kematian 1.02%).

Dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 ini di Indonesia mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan sementara seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit Covid-19 ini.

Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan social distancing. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus covid 19<sup>1</sup>

Pembelajaran online atau daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada teknologi komunikasi. Pembelajaran dapat dilakukan dengan cara dukungan perangkat teknologi seperti smartphone, laptop, dan komputer. Penggunaan perangkat tersebut dapat memudahkan pengguna dalam mengakses informasi kapan saja dan dimana saja<sup>2</sup>

Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau daring dimulai pada tanggal 16 maret 2020, saat itu siswa mulai belajar dari rumah masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Keputusan pemerintah ini mengakibatkan banyak pihak yang merasa bingung, diantaranya ketidaksiapan pihak sekolah melaksanakan pembelajaran daring karena keterbatasan fasilitas seperti laptop, Komputer, penguasaan teknologi yang masih rendah dari guru sehingga perlu pembelajaran lagi, ketidaksiapan para orang tua memberikan fasilitas seperti handphone, kuota kepada anak-anaknya. Bahkan kalau pun mereka punya fasilitas namun tidak digunakan untuk media pendukung pembelajaran, karena

ketidaktahuan orang tua dalam membimbing anaknya untuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta jaringan internet yang belum terjangkau luas.

Penerapan pembelajaran daring juga berdampak bagi peserta didik. Pelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas dengan suasana banyak teman harus berbanding terbalik belajar dirumah saja. Pembelajaran itu mampu membuat kurangnya interaksi dengan teman-teman, bermain dan bercanda gurau bersama guru. Berkurangnya interaksi menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dan menjadikan media pembelajaran untuk kepentingan lainnya (Nurazkiyah & Hanifah, 2020). Apalagi dengan melihat kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik dan daya serap masing-masing pasti berbeda. Hal itu secara otomatis akan berdampak pada prestasi dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran<sup>4</sup>

Masa belajar daring di SMAN 7 Singkawang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, masa belajar daring di di SMAN 7 Singkawang menggunakan aplikasi Ruang Guru dengan 601 siswa, biaya penggunaan aplikasi ruang guru ini ditanggung oleh pihak sekolah sehingga tidak memungut biaya dari para siswa.

Proses pembelajaran di SMAN 7 Singkawang selama pandemi adalah periode Juli 2020 sampai Juni 2021 dilakukan pembelajaran daring penuh, Juli 2021 sampai Desember 2021 sistem PTM (Pertemuan Tatap Muka) terbatas, Januari 2022 sampai Mei 2022 PTM penuh. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah mengatakan prestasi belajar siswa menurun karena pembelajaran daring ini berbeda dengan pembelajaran tatap muka, dari pernyataan kepala sekolah tersebut peneliti melakukan study dokumentasi terhadap hasil nilai raport siswa bahwa terjadi penurunan nilai dari sebelum pembelajaran daring dan setelah pembelajaran daring. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu keterbatasan gadget, kuota karena tidak semua orang tua siswa merupakan orang yang mampu dalam perekonomian dan faktor signal juga ikut mempengaruhi karena tidak semua siswa tinggal didaerah perkotaan yang terjangkau signal.

Berdasarkan latar belakang dan study pendahuluan diatas, peneliti tertarik untuk



## Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 Di SMA Negeri 7 Singkawang

melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 di SMA Negeri 7 Singkawang”.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara pembelajaran daring dengan prestasi belajar siswa di SMAN 7 Singkawang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas dua belas SMA Negeri 7 Singkawang berjumlah 227 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple random sampling (pengambilan sampel secara acak), yaitu teknik sampling dimana subjek didalam populasi dianggap sama dan peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek setiap anggota atau unit dari proposal mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua belas berjumlah 145 orang dimana besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus slovin. Analisa statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Spearman Rank.

### 2. Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pembelajaran Daring dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Singkawang

Pembelajaran daring	Prestasi Belajar								Total	p-Value	r	
	Kurang Sekali		Cukup		Baik		Baik Sekali					
	f	%	f	%	f	%	f	%				
Tidak Efektif	9	6.2	9	6,2	62	42.8	5	3.4	85	58.6	0,000	0,378
Efektif	3	2.1	3	2.1	40	27.6	14	9.7	60	41.4		
<b>Total</b>												

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian responden (58.6%) yang memiliki pembelajaran tidak efektif, hampir sebagian siswa (42,8%) memiliki tingkat prestasi belajar baik, tingkat prestasi belajarnya kurang sekali (6,2%) siswa, tingkat prestasi belajar cukup (6,2%) siswa, siswa dan tingkat prestasi belajar baik sekali (3,4%) siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan non parametric spearman rank diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai

### HASIL

#### 1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daring Siswa yang Dilakukan di SMA Negeri 7 Singkawang

Pembelajaran Daring	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Efektif	85	58.6
Efektif	60	41.4
<b>Total</b>	<b>145</b>	<b>100</b>

Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Sekali	12	8.3
Cukup	12	8.3
Baik	102	70.3
Baik Sekali	19	13.1
<b>Total</b>	<b>145</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (58.6%) pembelajaran daring siswa di SMA Negeri 7 Singkawang menilai pembelajaran daring tidak efektif dan tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Singkawang lebih dari setengah responden (70.3 %) baik.

signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya ada hubungan antara pembelajaran daring dengan tingkat prestasi belajar siswa. Correlation coefficient adalah 0,378 yang berarti terdapat hubungan yang lemah antara pembelajaran daring dengan tingkat prestasi belajar siswa. Angka koefisien korelasi bernilai positif, yaitu 0,378 sehingga hubungan antara pembelajaran daring dengan prestasi belajar searah yang berarti jika pembelajaran daring semakin efektif maka prestasi belajar siswa semakin baik. Dengan demikian, dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  penelitian diterima, dengan kata lain terdapat



hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Singkawang.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pembelajaran daring siswa di SMA Negeri 7 Singkawang**

Sejak dikeluarkan PP nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), semua aktivitas di sekolah mulai diliburkan. Sebagai gantinya, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat skenario belajar di rumah secara daring selama masa pandemi Covid 19 (Satriani, 2022). Dalam rangka melakukan pencegahan penularan Virus Covid-19, Indonesia melakukan berbagai cara dalam mengatasi penyebaran salah satunya ialah melakukan PSBB di berbagai wilayah Indonesia dan physical distancing<sup>5</sup>

Pembelajaran daring atau yang dikenal dengan istilah e- learning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar jarak jauh<sup>6</sup>

Pembelajaran dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan. Pelaksanaan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan whatsapp group yang dapat dioperasikan baik melalui perangkat komputer maupun smartphone<sup>7</sup> Dalam pembelajaran daring diperlukan jaringan internet yang stabil agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran daring ini terdapat kekurangan, dimana kekurangan tersebut dapat menghambat dalam proses belajar.

Menurut Munir (2009), terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran daring ialah kurangnya interaksi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya, pendidik dituntut untuk bisa menguasai teknologi sehingga bisa mengaplikasikan berbagai strategi, metode atau teknik pembelajaran yang belum dikuasainya selama pembelajaran konvensional, peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran, terbatasnya

akses internet di beberapa daerah, adanya keterbatasan pada perangkat lunak yang biayanya masih relatif mahal, masih minimnya pengetahuan dan keterampilan untuk mengoperasikan dan memanfaatkan internet secara optimal.

Penelitian ini juga di dukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Sholikin (2021) tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun 2021, Penelitian ini menggunakan pendekatan Statistik Deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik Angket dan Tes. Serta dalam menganalisis datanya menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R Square sebesar 0,065 atau sebesar 6,5 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Adila (2020) tentang faktor yang memengaruhi kesulitan belajar daring yaitu peserta didik kurang aktif, kemudian dari segi jaringan internet, kuota terbatas dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak efektif. Tingkat kesulitannya, guru sulit menjelaskan materi, Selain itu, pelajar hanya bermasa bodoh saat belajar daring, mereka pintar beralasan kuota tidak ada sehingga sulit untuk diskusi.

Menurut peneliti pembelajaran daring merupakan cara terbaru dalam penyampaian materi atau pembelajaran, pembelajaran daring lebih sering digunakan selama masa pandemi covid-19 karena untuk mencegah penularan covid-19, pembelajaran daring ini menjadi tidak efektif karena disebabkan beberapa faktor yaitu jaringan internet yang lambat karena tidak semua wilayah mempunyai kualitas jaringan internet yang baik sehingga mengakibatkan pelajar harus mencari jaringan yang lebih baik untuk dapat melakukan pembelajaran daring, harga kuota internet yang mahal, karakter atau perilaku siswa sulit dipantau dan siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran.

### **2. Tingkat Prestasi Pelajar Siswa di SMA**



Negeri 7 Singkawang

Di masa Pandemi seperti sekarang ini, proses pembelajaran dilakukan dari rumah atau jarak jauh, membuat interaksi antara guru dan siswa kurang terjalin. Hal ini menuntut guru untuk berinovasi dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Selama masa pandemi, siswa kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran yang diberikan, hal ini disebabkan karena selama masa pandemi siswa hanya diminta untuk mengambil dan mengantar tugas ke sekolah. Pemberian tugas dan materi tersebut membuat siswa tidak ada tempat untuk berdiskusi. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Arfah, 2022). Prestasi belajar adalah suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan (Slameto, 2003).

Secara umum faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan atas dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologi. Faktor psikologi terbagi menjadi beberapa faktor yaitu kecerdasan atau intelegensi, bakat, minat, motivasi siswa, sikap siswa. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor social (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat), faktor budaya (seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi), faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dkk (2018) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa, hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah (Intelegent Quotient / IQ, Model Problem Based Learning/PBL, dan Motivasi Belajar). hasil belajar siswa, dengan motivasi yang tinggi siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Penelitian yang dilakukan Daulay, (2021), tentang Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTS N 9 sleman Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field

research) pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan mempelajari masalah penelitian berdasarkan fakta yang terjadi serta mempunyai hubungan erat dengan orang-orang untuk memperoleh hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan prestasi belajar siswa.

### 3. Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 7 Singkawang

Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan non parametric spearman rank diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya ada hubungan antara pembelajaran daring dengan tingkat prestasi belajar siswa. Angka koefisien korelasi bernilai positif, yaitu 0,378 sehingga hubungan antara pembelajaran daring dengan prestasi belajar searah yang berarti jika pembelajaran daring semakin efektif maka prestasi belajar siswa semakin baik.

Pada masa pandemi ini pembelajaran online Sehingga memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dapat disebut suatu elearning. E- learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik dengan salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer yang memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian e-learning berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif dalam penelitian ini disebut pembelajaran berbasis web<sup>9</sup>

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun



sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran<sup>9</sup>

Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Satriani, dkk (2021) tentang Hubungan Antara Pembelajaran Daring Masa Pandemi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 10 Manurungge yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat hubungan antara pembelajaran daring masa pandemi dengan prestasi belajar siswa Kelas V SDN Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sampulawa (2021) tentang Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas VIII Di SMP Al-Wathan Ambon. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pembelajaran daring dengan hasil belajar biologi di kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon. Hal ini dilihat dari hasil analisis Korelasi Product Moment antara variabel X dan variable Y pada taraf nyata 5% dan nilai rhitung = 0,833 lebih besar dari rtabel 5% = 0,423.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring juga akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Karena jika semakin baik siswa mengikuti pembelajaran online maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Sehingga dampak yang dihasilkan dari penelitian bahwa pembelajaran daring yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya pembelajaran daring ini siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan situasi yang mengharuskan pembelajaran secara daring. Dengan adanya pembelajaran daring siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan dengan baik dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menarik minat siswa untuk belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring siswa di SMA Negeri 7 Singkawang lebih dari setengah responden ( 58.6 % ) menilai pembelajaran daring tidak efektif.
2. Tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Singkawang lebih dari setengah responden ( 70.3 % ) kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang lemah antara pembelajaran daring dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Singkawang. Hasil uji Spearman Rank didapatkan nilai (p value = 0,000 < 0,005 dan r = 0,378) sehingga Ha di terima.

## **SARAN**

1. Bagi Institut Kesehatan Immanuel Diharapkan institusi pendidikan dapat menambah literatur tentang pembelajaran daring demi meningkatkan pemahaman mahasiswa.
2. Bagi Pemerintah Kota Singkawang Diharapkan pemerintah kota Singkawang dapat membantu memfasilitasi siswa dalam pembelajaran daring terutama bagi siswa yang tidak mampu dan bagi daerah yang tidak terjangkau jaringan internet dengan baik.
3. Bagi SMA Negeri 07 Singkawang
  - a. Bagi Tenaga Pendidik Diharapkan tenaga pendidik mampu menguasai teknologi yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring, dan tetap memberikan penjelasan pada siswa, bukan semata-mata hanya dengan memberikan tugas secara terus menerus.
  - b. Bagi Siswa/Siswi Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa menjadi termotivasi dan lebih giat dalam belajar dengan pembelajaran yang dapat belajar dengan efektif agar dapat meningkatkan prestasi belajar.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang



mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik

<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/25324-62326-1-SM.pdf> (diakses tanggal 27 September, pukul 22;30 WIB).

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.
2. Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media.
3. Nurazkiyah & Hanifah, (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Universitas Negeri Semarang [online]*. Tersedia: <https://123dok.com/document/yn7vpm1z-dampak-pandemi-covid-pembelajaran-daring-sekolah-dasar.html>
4. Aji, Rahmat. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Volume 5, Nomor 1, (hlm. 395–402).
5. Putri Dwi Aprilya C.A (2021). Hubungan Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Ngaglik Sleman. [online]. Tersedia <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/37868/17422019.pdf?sequence=1> (diakses tanggal 27 September, pukul 22;30 WIB).
6. Dimiyati (2017). *Pemanfaatan Pembelajaran Daring*. UNJ
7. Satriani DH, dkk (2021). Hubungan Antara Pembelajaran Daring Masa Pandemi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 10 Manurungge. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 “Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19”* ISBN: 978- 623-387-014-6. Tersedia:
8. Suryabrata, Sumadi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
9. Daulay, Syukron (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTS N 9 Sleman Yogyakarta. [online]. Tersedia: <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/32634/14422108%20Syukron%20Daulay.pdf?squence=1> diakses tanggal 30 september 2022 pukul 18:00 WIB.
10. Adila Nur. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Kesulitan Belajar Daring Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Gowa. [online]. Tersedia: <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12582-Full Text.pdf> (diakses tanggal 27 September, pukul 22;30 WIB).
11. Arfah, M (2022). Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xii Ips 1 Di Era Pandemi Covid- 19 Menuju Era Merdeka Belajar SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pendidikan Guru Vol. 3 No.2*.
12. Gunawan dkk, (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) 12(1): 14-22, 2018* tersedia: <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/4840/2786>
13. Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
14. Sampulawa, A. (2021). Hubungan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII di SMP Al- Wathan Ambon (Doctoral dissertation, IAIN Ambon).



## *Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 Di SMA Negeri 7 Singkawang*

15. Sholikin Rizkio, (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun 2021.[online]. Tersedia:  
[http://etheses.iainponorogo.ac.id/14115/1/210317326\\_RIZKIO%20SHOLIKIN\\_PENDIDIKAN%20AGAMA%20ISLAM.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/14115/1/210317326_RIZKIO%20SHOLIKIN_PENDIDIKAN%20AGAMA%20ISLAM.pdf)

diakses tanggal 30 September 2022 pukul 15:00 WIB.

16. Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta

